

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mempunyai beberapa permasalahan. Permasalahan pertama, jumlah fisik barang jadi di bagian gudang sering tidak sama dengan catatan sehingga kesulitan untuk menentukan jumlah barang jadi yang ada di gudang. Hal ini disebabkan oleh aktivitas keluar masuknya persediaan bahan baku maupun persediaan barang jadi tidak ada otorisasi yang jelas sehingga aktivitas tersebut menjadi tidak terkontrol. Akibat lainnya adalah *job description* yang diberikan oleh perusahaan untuk masing-masing bagian tidak jelas sehingga menyebabkan aktivitas yang dilakukan tidak teratur.

Permasalahan kedua, yaitu laporan bulanan persediaan bahan baku maupun persediaan barang jadi tidak aktual dikarenakan pencatatan persediaan membutuhkan waktu yang lama. Banyaknya dokumen yang digunakan untuk membuat laporan menyebabkan lamanya waktu pembuatan laporan dan kurang akurat.

Permasalahan ketiga, yakni dokumen yang digunakan belum mempunyai komponen yang lengkap, karena belum mencantumkan nomor kode persediaan, nomor dokumen secara tercetak, tanggal pembuatan dokumen, orang yang mencetak dokumen.

Berdasarkan masalah tersebut, rancangan sistem informasi akuntansi untuk modul persediaan yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem yang dapat menghitung jumlah persediaan dengan cepat, tepat, dan dapat mencetak laporan persediaan bahan baku dan barang jadi.
- 2) Informasi yang tersedia secara akurat, sehingga pencatatan aktivitas persediaan dapat dilakukan secara cepat dan risiko kesalahan berkurang .
- 3) Pengendalian akses pada masing-masing bagian menunjukkan batasan tanggung jawab setiap bagian agar sesuai dengan *job description* masing-masing bagian.

Melihat kebutuhan diatas, diharapkan aplikasi sistem persediaan yang dibuat dapat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan dan membantu peningkatkan pengendalian internal dalam perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian pada perusahaan ini, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan pada perancangan sistem baru bagi perusahaan. Keterbatasan yang dimiliki adalah program tidak bisa dirancang sampai *running*. Peneliti hanya merancang sampai tampilan program. Hal ini dikarenakan *running program*

biasaya dilakukan oleh orang yang memang dikhususkan untuk membuat hal tersebut (*programmer*).

Penelitian juga tidak membahas untuk masalah penghitungan biaya. Penelitian hanya membahas aktivitas dari sistem informasi persediaan, yang dimulai dari penerimaan persediaan bahan baku, persediaan bahan baku dalam proses produksi hingga menjadi persediaan barang jadi, dan persediaan barang jadi ke aktivitas pengiriman persediaan barang jadi ke pelanggan. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya memfokuskan ke jumlah fisik persediaan yang terdapat di gudang bahan baku dan gudang barang jadi.

Untuk masalah observasi, peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung karena perusahaan sedang mengalami masa perpindahan pabrik atau kantor. Hal yang dilakukan oleh penulis untuk meminimalkan keterbatasan tersebut, yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan pihak perusahaan yang menangani secara langsung sistem persediaan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah:

- a. Bagi perusahaan:

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan aplikasi sistem persediaan, khususnya untuk mengurangi masalah yang sekarang terdapat pada sistem manual.
 2. Untuk dapat melaksanakan sistem dengan baik, perusahaan bisa melakukan sosialisasi, *trial* atau latihan terlebih dahulu pada bagian gudang dan marketing sehingga dapat menjalankan aplikasi sistem tersebut.
 3. *Job Description* dari perusahaan diperbaiki untuk menghindari adanya pekerjaan yang tidak teratur dalam menjalankan sistem persediaan di perusahaan. Setiap bagian diharapkan menjalankan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang dibuat oleh perusahaan sehingga dapat meminimalkan masalah.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, perusahaan yang dipilih sebaiknya bukan perusahaan yang sedang transisi lokasi atau masa sibuk. Hal ini akan berpengaruh dalam proses pengumpulan data, berupa dokumen dan wawancara membutuhkan waktu yang lama dan kurangnya ketersediaan waktu bagi peneliti untuk melakukan observasi secara langsung. Maka dari itu, peneliti disarankan terlebih dulu mencari informasi mengenai kesediaan perusahaan untuk dilakukan observasi langsung dalam jangka

waktu yang ditentukan sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H. dan W. S. Hoopwood, 2010, *Accounting Information Systems*, Tenth Edition, USA: Pearson Education, Inc.
- Dermawan, R., 2012, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada CV Pakis Karunia Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus: Perusahaan Produksi Kantong Kertas), *Skripsi Dipublikasikan*. Surabaya: Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala.
- Hall, J. A., 2007, *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2005, *Analisis dan Desain (Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis)*, Yogyakarta: ANDI.
- Kieso, D. E., J. J. Weygant, dan T. D. Warfield, 2011, *Intermediate Accounting*, Tenth edition, New York: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Kusrini dan A. Koniyo, 2007, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.

- Nurmailiza, 2009, Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Pada PT Sabda Cipta Jaya, *Skripsi Dipublikasikan*, Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- Rama, D. V., dan F. L. Jones, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*, terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti, F., 2004, *Measuring Customer Satisfaction*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart, 2005, *Accounting Information System – Sistem Informasi Akuntansi*, 10th edition, Buku dua, terjemahan oleh Dewi Fitasari dan Deny Arnos Kwary, Jakarta: Salemba Empat.